

Peran Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Pulau Dullah Selatan, Kota Tual

G.M. Pentury^{*1}, J.R. Pattiruhu², D.J. Matruty³, Grace Hoberthina Tahapary⁴

^{1,2,3,4}Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura

penturygm@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6598>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 25 Mei April 2026

Revised: 29 Mei 2026

Accepted: 11 Juni 2026

Kata Kunci

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat, Kecamatan Pulau Dullah Selatan.

Keywords

Human Resource Empowerment, Community Economic Welfare, South Dullah Island District.



ABSTRACT

Pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas individu dalam mengelola potensi ekonomi yang dimiliki. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat Kecamatan Pulau Dullah Selatan, Kota Tual, dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha, literasi keuangan, dan pemanfaatan teknologi digital guna mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi. Metode yang digunakan meliputi observasi, pelatihan, dan pendampingan kepada pelaku usaha mikro, nelayan, pemuda, dan kelompok masyarakat lainnya. Hasil kegiatan menunjukkan adanya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengembangan SDM, pengelolaan usaha yang lebih efektif, pencatatan keuangan sederhana, serta pemanfaatan media digital untuk pemasaran produk. Selain itu, kegiatan ini mendorong tumbuhnya motivasi berwirausaha, peningkatan produktivitas usaha, dan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal. Dengan demikian, pemberdayaan SDM terbukti berperan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kecamatan Pulau Dullah Selatan secara berkelanjutan.

Human resource (HR) empowerment is a crucial factor in improving the economic well-being of communities through the development of individual knowledge, skills, and capacity in managing their economic potential. This community service activity aims to improve the skills of the people of Pulau Dullah Selatan District, Tual City, in the areas of entrepreneurship, business management, financial literacy, and the use of digital technology to support improved economic well-being. The methods used include observation, training, and mentoring for micro-entrepreneurs, fishermen, youth, and other community groups. The results of the activity indicate an increased community understanding of the importance of HR development, more effective business management, simpler financial recording, and the use of digital media for product marketing. In addition, this activity encourages the growth of entrepreneurial motivation, increased business productivity, and community economic independence based on local potential. Thus, HR empowerment has been proven to play a strategic role in improving the economic well-being of the people of Pulau Dullah Selatan District in a sustainable manner.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: G.M. Pentury et al (2026) Peran Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Pulau Dullah Selatan, Kota Tual <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6598>

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata, berkelanjutan, dan berkeadilan. Salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah pembangunan di wilayah kecamatan, karena kecamatan merupakan basis utama kehidupan masyarakat Indonesia. Kecamatan tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai pusat aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang menopang perekonomian nasional. Penguatan potensi kecamatan melalui pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) menjadi langkah strategis dalam menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera, pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui pengelolaan SDM, peningkatan partisipasi masyarakat, serta pengembangan potensi lokal secara berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Amali et al., 2022).

Menurut Mulyadi (2015), sumber daya manusia merupakan faktor strategis yang menentukan keberhasilan pembangunan karena manusia berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengendali pembangunan. Sementara itu, Hasibuan (2019) menjelaskan bahwa kualitas SDM yang baik akan menghasilkan produktivitas yang tinggi sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan nasional pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata, berkelanjutan, dan berkeadilan. Salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah pembangunan di wilayah kecamatan, karena kecamatan merupakan basis utama kehidupan masyarakat Indonesia. Kecamatan tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai pusat aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang menopang perekonomian nasional. Penguatan potensi kecamatan melalui pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) menjadi langkah strategis dalam menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera, pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui pengelolaan SDM, peningkatan partisipasi masyarakat, serta pengembangan potensi lokal secara berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Amali et al., 2022).

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam setiap proses pembangunan. Kualitas SDM yang unggul akan menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi, sosial, dan kelembagaan di suatu wilayah. Di tingkat kecamatan, masyarakat memiliki peran penting sebagai subjek pembangunan, bukan sekadar objek. Dengan demikian, upaya pemberdayaan SDM perlu diarahkan agar masyarakat mampu mengenali potensi lokal, mengembangkan keterampilan, serta memanfaatkan sumber daya alam secara optimal dan berkelanjutan.

Pemberdayaan SDM tidak hanya berbicara mengenai peningkatan kapasitas individu, tetapi juga mencakup penguatan kelembagaan masyarakat, peningkatan akses terhadap informasi dan teknologi, serta penciptaan lingkungan sosial yang mendukung partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan, pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui penguatan kapasitas individu dan kelembagaan agar masyarakat mampu berpartisipasi secara mandiri dalam proses pembangunan (Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato., 2017).

Melalui berbagai program pembangunan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga lokal, masyarakat mulai diarahkan untuk lebih mandiri dalam mengelola potensi ekonomi mereka. Menurut Soetomo (2011), pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat melalui pengembangan potensi lokal dan partisipasi aktif dalam pembangunan. Misalnya, pelatihan keterampilan usaha, peningkatan kapasitas kelompok tani dan nelayan, serta pengembangan produk lokal berbasis potensi desa. Pemberdayaan SDM diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sumber daya secara produktif dan berkelanjutan.

Namun, efektivitas pemberdayaan tersebut masih perlu dikaji lebih lanjut. Apakah program-program yang dijalankan benar-benar mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha ekonomi? Apakah

Peningkatan kapasitas SDM berbanding lurus dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi dasar penting dalam menganalisis sejauh mana peran pemberdayaan SDM berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Menurut Todaro dan Stephen C. Smith dalam (2015), peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan keterampilan dapat mendorong produktivitas serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Dalam konteks pembangunan, kesejahteraan ekonomi tidak hanya diukur dari peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan taraf pendidikan, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan ekonomi. Dengan

demikian, pemberdayaan SDM harus dipahami sebagai proses holistik yang melibatkan aspek ekonomi, sosial, dan budaya secara terpadu. Menurut Edi Suharto (2014), pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui penguatan kapasitas masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, baik ekonomi, sosial, maupun budaya, guna menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Berdasarkan hasil observasi awal, masyarakat Kecamatan Pulau Dullah Selatan memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, terutama pada sektor perikanan, perdagangan, jasa, dan UMKM. Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal karena masih terdapat keterbatasan keterampilan, rendahnya literasi keuangan, dan kurangnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Peran Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Pulau Dullah Selatan":

1. Meningkatkan pengetahuan dan kapasitas sumber daya manusia masyarakat Kecamatan Pulau Dullah Selatan melalui kegiatan pelatihan, dan pendampingan yang berorientasi pada pengembangan potensi ekonomi lokal.
2. Meningkatkan keterampilan kewirausahaan masyarakat agar mampu menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan ekonomi.
3. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan keuangan dan usaha melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen usaha, literasi keuangan, dan perencanaan ekonomi rumah tangga yang efektif.
4. Mendorong pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi usaha untuk memperluas akses pasar, meningkatkan daya saing produk lokal, serta memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat.
5. Mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan berdaya saing melalui pemberdayaan sumber daya manusia yang berkelanjutan sehingga mampu mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi di Kecamatan Pulau Dullah Selatan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Menurut Suharto (2017), pemberdayaan adalah proses memperkuat kelompok masyarakat yang lemah agar memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup, mengakses sumber-sumber produktif, dan berpartisipasi dalam pembangunan.

Menurut Chambers (1995), pemberdayaan masyarakat tidak hanya bertujuan meningkatkan pendapatan, tetapi juga meningkatkan kapasitas, kepercayaan diri, dan kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, pemberdayaan SDM menjadi bagian penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Nugroho (2021) dalam Jurnal Pemberdayaan Masyarakat menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pendampingan usaha mampu meningkatkan produktivitas UMKM hingga 35%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kualitas manusia memiliki hubungan langsung dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, identifikasi kebutuhan masyarakat, pelatihan, dan pendampingan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

Menurut Creswell (2018), pendekatan partisipatif mampu meningkatkan keberhasilan program pemberdayaan karena masyarakat menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, metode ini dipilih agar masyarakat tidak hanya menjadi objek tetapi juga subjek dalam kegiatan pengabdian.

Peserta kegiatan terdiri atas pelaku UMKM, nelayan, ibu rumah tangga, pemuda, dan tokoh masyarakat. Materi yang diberikan meliputi pengembangan kewirausahaan, manajemen usaha, literasi keuangan, pemasaran digital, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Becker (1993) dalam teori Human Capital, investasi pada pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan produktivitas individu yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan ekonomi. Teori ini menjadi landasan penting dalam kegiatan pemberdayaan SDM. Hasil diskusi menunjukkan bahwa masyarakat mulai menyadari pentingnya peningkatan keterampilan dan pendidikan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kesadaran tersebut menjadi indikator awal keberhasilan program pengabdian yang dilaksanakan.

Pelatihan kewirausahaan bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha secara efektif. Materi pelatihan mencakup identifikasi peluang usaha, perencanaan bisnis, strategi pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Menurut Alma (2018), kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar untuk mencari peluang menuju keberhasilan usaha. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya inovasi dalam meningkatkan nilai tambah produk lokal.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memahami pentingnya pencatatan keuangan sederhana dan mulai menerapkannya dalam usaha mereka. Selain itu, peserta juga mulai mengembangkan ide usaha baru berbasis potensi lokal, terutama produk olahan hasil laut yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi. Literasi keuangan merupakan kemampuan memahami dan mengelola keuangan secara efektif. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022), literasi keuangan yang baik akan membantu masyarakat mengambil keputusan ekonomi yang lebih tepat.

Dalam kegiatan pengabdian ini, peserta dilatih menyusun anggaran rumah tangga, melakukan pencatatan transaksi usaha, dan mengelola keuntungan usaha secara produktif. Peserta juga memperoleh pelatihan mengenai penggunaan media digital sebagai sarana pemasaran. Penelitian Lusardi dan Mitchell (2014) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi berkorelasi positif dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Temuan tersebut sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian yang menunjukkan meningkatnya pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga dan usaha.

Kegiatan pemberdayaan SDM memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas masyarakat. Masyarakat menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan usaha sehari-hari sehingga mampu meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas produk. Menurut Robbins dan Judge (2019), peningkatan kompetensi individu akan meningkatkan kinerja dan produktivitas kerja. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku peserta yang mulai menerapkan manajemen usaha secara lebih baik dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan.

Masyarakat juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi peluang pasar dan memanfaatkan sumber daya lokal secara lebih optimal. Perubahan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan SDM memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat. Pemberdayaan sumber daya manusia memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui peningkatan kapasitas usaha dan produktivitas kerja. Sebagian peserta menyatakan bahwa mereka memperoleh tambahan pendapatan setelah menerapkan strategi pemasaran dan pengelolaan usaha yang diperoleh selama pelatihan.

Menurut Todaro dan Smith (2020), pembangunan ekonomi tidak hanya diukur dari pertumbuhan pendapatan, tetapi juga dari peningkatan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan program pemberdayaan tidak hanya terlihat dari aspek ekonomi, tetapi juga dari meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri masyarakat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa masyarakat menjadi lebih optimis dalam mengembangkan usaha dan menghadapi tantangan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan SDM memiliki dampak multidimensional terhadap kesejahteraan masyarakat.

Keberhasilan program pengabdian didukung oleh tingginya partisipasi masyarakat, dukungan pemerintah setempat, serta kerja sama yang baik antara tim pengabdian dan kelompok masyarakat. Dukungan tersebut menciptakan suasana yang kondusif bagi pelaksanaan kegiatan. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain keterbatasan akses internet, variasi tingkat pendidikan peserta, dan keterbatasan waktu pendampingan. Menurut Ife dan Tesoriero (2016), kendala dalam pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang wajar karena setiap komunitas memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda. Meskipun terdapat hambatan, secara umum kegiatan

pengabdian mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kendala yang ditemukan menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan program pemberdayaan yang lebih efektif pada masa mendatang.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Kecamatan Pulau Dullah Selatan mengenai pentingnya pengembangan kapasitas diri dalam mendukung kesejahteraan ekonomi keluarga. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian masyarakat masih mengandalkan pengalaman turun-temurun dalam menjalankan usaha tanpa didukung oleh pengetahuan manajerial yang memadai. Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan, masyarakat mulai memahami bahwa peningkatan kualitas SDM merupakan investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan.

Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan motivasi masyarakat untuk berwirausaha dan mengembangkan usaha produktif. Peserta menjadi lebih percaya diri dalam mengambil keputusan bisnis serta lebih berani memanfaatkan peluang ekonomi yang tersedia di lingkungan sekitar. Menurut Alma (2018), salah satu indikator keberhasilan pelatihan kewirausahaan adalah meningkatnya keberanian individu dalam mengambil risiko usaha yang terukur dan kemampuannya dalam menciptakan inovasi ekonomi yang bernilai tambah.

Dari perspektif pembangunan masyarakat, kegiatan pemberdayaan SDM telah mendorong tumbuhnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi lokal. Masyarakat tidak lagi hanya menjadi penerima manfaat pembangunan, tetapi mulai berperan sebagai pelaku utama yang mengidentifikasi masalah dan mencari solusi terhadap tantangan ekonomi yang dihadapi. Menurut Suharto (2017), pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses sumber daya produktif dan berpartisipasi dalam proses pembangunan secara mandiri.

Meskipun hasil yang dicapai cukup positif, kegiatan pengabdian juga menemukan beberapa kendala, antara lain keterbatasan akses teknologi, rendahnya tingkat pendidikan sebagian masyarakat, serta terbatasnya akses permodalan usaha. Kendala tersebut berpotensi menghambat proses pemberdayaan apabila tidak diatasi secara berkelanjutan. Iff dan Tesoriero (2016) menegaskan bahwa keberhasilan pemberdayaan masyarakat memerlukan dukungan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, sektor swasta, dan organisasi masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kapasitas masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pemberdayaan sumber daya manusia memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kecamatan Pulau Dullah Selatan. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, literasi keuangan, kemampuan kewirausahaan, dan pemanfaatan teknologi telah memberikan kontribusi positif terhadap produktivitas dan pendapatan masyarakat. Temuan ini sejalan dengan pendapat Todaro dan Smith (2020) yang menyatakan bahwa pembangunan ekonomi yang berkelanjutan harus diawali dengan investasi pada manusia karena manusia merupakan penggerak utama pembangunan. Oleh karena itu, program pemberdayaan SDM perlu terus dilakukan secara berkelanjutan agar manfaat yang diperoleh masyarakat dapat berkembang secara optimal. Bottom of Form

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Pulau Dullah Selatan, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Melalui pelatihan, dan pendampingan, masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang mampu meningkatkan produktivitas serta pendapatan ekonomi keluarga.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan, pelatihan kewirausahaan, literasi keuangan, dan pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung pembangunan ekonomi masyarakat. Temuan ini sejalan dengan teori Human Capital Becker yang menegaskan bahwa investasi pada manusia akan menghasilkan manfaat ekonomi yang berkelanjutan.

Untuk menjaga keberlanjutan program, diperlukan pendampingan lanjutan, peningkatan akses permodalan UMKM, penguatan kerja sama dengan pemerintah daerah, serta pengembangan pelatihan berbasis kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, pemberdayaan SDM dapat menjadi fondasi utama

dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kecamatan Pulau Dullah Selatan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amali, L. N., Gani, H., & Katili, M. R. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan SDM Melalui Pembangunan Berkelanjutan*. Jurnal Sibermas, 11(4), 727–738.
- Ardiansyah, H., Setiawati, R., & Madnasi. (2024). *Analisis Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, 7(2).
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications.
- Edi Suharto. (20214). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Penerbit PT Refika Aditama.
- Fadhila, D., Astutik, D., & Nurhadi. (2023). *Penguatan Modal Sosial dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Kampung Sayur Organik dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Ekonomi*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora, 7(1).
- Hidayat, A., & Nugroho, S. (2021). *Pemberdayaan UMKM melalui Pengembangan Kapasitas SDM*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 6(2), 112–124.
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2016). *Community Development: Community-Based Alternatives in an Age of Globalization*. Australia: Pearson.
- Irvandra Kalismaya. (2020). *Aspirasi Pendidikan Masyarakat di Daerah Terpencil Desa Bugelan, Kismantoro, Wonogiri*. Penerbit Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan (Universitas Negeri Yogyakarta), Vol. 6 No. 3.
- Julitawaty, W., Kurniawan, N., & Junaedi, M. (2023). *Peningkatan Kesejahteraan Desa Blederan melalui Pemberdayaan dan Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(4), 703–707.
- Hamsal, H., Hidayat, H., Sukri, A., & Nurman. (2024). *Pendampingan Pengembangan Sumberdaya Manusia dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu*. ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat, 6(1).
- Lizard, R. S., Kimbal, M., & Lapian, M. (2017). *Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kelurahan Paal Dua Kecamatan Paal Dua Kota Manado*. Jurnal Eksekutif, 2(2)
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Marfin Lawalata & Rika Imimpia., (2020). *Analisis Nilai Tambah dan Pemasaran Produk Agroindustri Kelapa pada Perusahaan Wootay Coconut*. Jurnal Agrica, Universitas Medan Area
- Medina-Garrido, J. A., Biedma-Ferrer, J. M., & Ramos-Rodriguez, A. R. (2023). *Relationship between Work-Family Balance, Employee Well-Being and Job Performance*.
- Moiwend, Y. O., Kistyanto, A., & Wardoyo, D. T. W. (2025). *Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal sebagai Strategi Meningkatkan Ekonomi Keberlanjutan*. Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ), 7(3).
- Nambisan, S. (2017). *Digital Entrepreneurship: Toward a Digital Technology Perspective of Entrepreneurship*. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 41(6), 1029–1055.
- Nanik Wahyuningtiyas dkk. (2024). *Pendampingan Potensi Kewirausahaan dengan Prinsip Pentahelix: Membangun Ekosistem Kewirausahaan yang Berkelanjutan” yang diterbitkan oleh I-Com: Indonesian Community Journal*. Universitas Islam Malang, Vol. 5 No. 1.
- Nurulloh, U. A., & Hilman, F. A. (2024). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program BUMDes untuk Menumbuhkan Kemandirian Ekonomi*. Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 9(4).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Prastiti, S. S. B., & Lestari, N. P. N. E. (2021). *Strategi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Puskesmas di Era New Normal*. Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 3(2).
- Sholeh, M. (2020). *Pengaruh Pemberdayaan Zakat dalam Meningkatkan Modal Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat Miskin*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 17(1).

- Soetomo. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat: Mungkinkah Muncul Antitesisnya. Edisi 1. Penerbit Pustaka Pelajar Yogyakarta.*
- Suharto, E. (2017). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat.* Bandung: Refika Aditama.
- Thomas, G. N., Nur, S. M. R., & Indriaty, L. (2024). *The Impact of Financial Literacy, Social Capital, and Financial Technology on Financial Inclusion of Indonesian Students.*
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development.* New York: Pearson Education.
- Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik.*